

KONSEP KEPEMIMPINAN

Dr. Setiadi. S.Kep..Ns..M.Kep



POKOK BAHASAN

1. Pengertian
2. Peran pemimpin dlm kelompok
3. Tugas pemimpin
4. Keterampilan dalam kepemimpinan
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan
6. Teori lahirnya seorang pemimpin
7. Gaya kepemimpinan
8. Sifat-sifat kepemimpinan

Pengertian Kepemimpinan

- Swansburg (1995), menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktifitas suatu kelompok yang terorganisasi dalam usahanya mencapai penetapan dan pencapaian tujuan
- Menurut George Terry (1986), Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan suka rela untuk mencapai tujuan kelompok
- **Kepimpinan merupakan penggunaan keterampilan seseorang dlm mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya sesuai dg kemampuan (Sullivan & Decker, 1989)**
- maka kepemimpinan dipandang sebagai suatu proses interaktif yang dinamis yang mencakup tiga dimensi yaitu dimensi pimpinan, bawahan dan situasi.

PERBEDAAN

- **kepemimpinan**
 - menekankan pada proses perilaku yang berfungsi di dalam dan di luar satu organisasi, seorang pemimpin harus dapat memotivasi dan member inspirasi orang lain secara individu maupun secara kelompok.
- **manajemen**
 - pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan

Gaya Kepemimpinan

- Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin
- Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu

Gaya Kepemimpinan

- a. Demokrasi**
- b. Otoriter (otokratik)**
- b. Partisipatif**
- d. Bebas tindak (Laisser-faire)**

Macam Gaya Kepemimpinan

■ Gaya Kepemimpinan Demokratis

- orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek
- usaha untuk memanfaatkan kemampuan setiap orang yang ada dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan
- mengambil keputusan sangat mementingkan diskusi dan musyawarah
- berusaha mengutamakan kerjasama dan *teamwork*

Contoh soal:

- Adanya usaha untuk memanfaatkan kemampuan setiap orang yang ada dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan merupakan ciri khas dari gaya kepemimpinan

 - a. Demokratis`
 - b. Kontingens
 - c. Bebas
 - d. Otokratis
 - e. Partisipatif

- Dalam ruangan Rumah Sakit didapatkan seorang kepala ruangan yang setiap ada permasalahan selalu **mengikutsertakan bawahan** sebagai suatu tim yang utuh dengan musyawarah dan aktif mengikutkan bawahan dalam membuat suatu kebijakan. Menerapkan gaya kepemimpinan apakah kepala ruangan tersebut?

 - (a) Suportif
 - (b) diktator
 - (c) otokratis
 - (d) Demokratis`
 - (e) suportif otokratis

Gaya Kepemimpinan Otoriter

- menempatkan kekuasaan di tangan satu orang atau sekelompok kecil
- Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal
- Kedudukan bawahan semata-mata sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan

Contoh soal

- ❑ Gaya kepemimpinan tertua di dunia adalah
 - a. Demokratis
 - b. Kontingens
 - c. Bebas
 - d. Otokratis`
 - e. Partisipatif

- ❑ Di sebuah bangsal perawatan RS daerah didapatkan 60% perawatnya lulusan SPK, sedangkan 40% sisanya lulusan D3. Kepala ruangan di sini memiliki pengaruh besar terhadap kinerja perawat di ruangan dan sebagai sumber informasi utama, baik mengenai masalah intervensi keperawatan di ruangan maupun masalah kebijakan di rumah sakit. **Hampir semua kebijakan, dan keputusan ditentukan langsung oleh Kepala ruangan.** apakah gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh Kepala Ruangan tersebut? di ruang tersebut adalah ...
 - a. Demokratis
 - b. Otokratis`
 - c. Bebas
 - d. Partisipatif
 - e. Dictator

Gaya Kepemimpinan Bebas

- kebalikan dari tipe atau gaya kepemimpinan otoriter
- cenderung didominasi oleh perilaku kepemimpinan kompromi (*compromiser*) dan perilaku kepemimpinan pembelot (*deserter*)
- Pemimpin berkedudukan sebagai symbol
- Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahannya dan keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan

Contoh soal:

- ❑ Pemimpin tidak mau bertanggung jawab, apabila terjadi kegagalan karena merasa tidak ikut memutuskan suatu tindakan merupakan salah ciri dari gaya kepemimpinan:
 - a. Demokratis
 - b. Otoriter
 - c. Bebas`
 - d. Partisipatif
 - e. Terstruktur
- ❑ Di ruang CVCU (*Cardiovascular Care Unite*) RS umum daerah didapatkan 6 perawat pelaksana dan Katim dengan pendidikan D4 Keperawatan Kardiovaskuler. Rata-rata dari mereka telah memiliki kemandirian dalam melakukan intervensi keperawatan dan knowlage tentang kardiovaskuler yang mumpuni. Dan tiap 1 bulan sekali diadakan diskusi kasus dan pertemuan ilmiah di ruangan tersebut yang terdiri atas dokter spesialis jantung dan seluruh perawat CVCU. Partisipasi perawat dalam acara ini oleh dokter diakui sangat luar biasa, walaupun Karu di ruang ini memiliki kesibukan yang cukup tinggi. Sehingga di saat ada atau tidak ada Karu, perawat sudah mampu menjalankan fungsinya dengan penuh kesadaran dan kemandirian. Apakah gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh Kepala Ruangan di ruang tersebut adalah

 - a. Demokratis
 - b. Otokratis
 - c. Bebas`
 - d. Partisipatif
 - e. Kontingensi

Partisipatif

- Merupakan gabungan antara otokratik dan demokratik
- Pemimpin menyampaikan hasil analisa masalah dan mengusulkan tindakannya
- Staf diminta saran dan kritiknya serta mempertimbangkan respon staf terhadap usulnya
- Keputusan akhir oleh kelompok

Contoh soal

- ❑ Berdasarkan gaya kepemimpinan William C. Miller, jika si X adalah pegawai yang dapat memberikan masukan-masukan yang bermakna kepada pimpinan, maka model kepemimpinan yang dapat digunakan adalah
 - a. *Participative`*
 - b. *Tell*
 - c. *Sell*
 - d. *Delegate*
 - e. *DEMOKRATIF*
-
- ❑ pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang lebih menekankan pada kerja kelompok sampai di tingkat bawah. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemimpin biasanya menunjukkan keterbukaan dan memberikan kepercayaan yang tinggi pada bawahan. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan dan penentuan target pemimpin selalu melibatkan bawahan. Dalam sistem inipun, pola komunikasi yang terjadi adalah pola dua arah dengan memberikan kebebasan kepada bawahan untuk mengungkapkan seluruh ide ataupun permasalahannya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan. Kondisi ini menurut teori kepemimpinan likert adalah disebut:
 - a) Otoriter
 - b) Otokratis Paternalistik
 - c) Sistem Konsultatif
 - d) Sistem Partisipatif
 - e) Demokratis terpimpin

Kesimpulan

- Gillies (1994) menyimpulkan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan yang jelek dan tidak ada kepemimpinan yang selalu tepat untuk semua situasi

Teori munculnya kepemimpinan

- Teori Genetis (Keturunan).
 - “*Leader are born and nor made*” bahwa pemimpin itu dilahirkan (bakat lahir bukannya dibuat).
 - Dalam keadaan yang bagaimanapun seseorang ditempatkan karena ia telah ditakdirkan menjadi pemimpin
 - Disebutkan pula bahwa gen sifat kepemimpinan diturunkan oleh orang tuanya yang juga seorang pemimpin.

■ Teori Sosial.

- *“Leader are made and not born”*
- pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya lahir secara kodrati.
- Para penganut teori ini mengetengahkan pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberikan pendidikan dan pengalaman yang cukup.

■ Teori Ekologis

- seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan.
- Bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kompetensi Kepemimpinan

- kemampuan yang dimiliki seseorang yang nampak pada sikapnya yang sesuai dengan kebutuhan kerja dalam parameter lingkungan organisasi dan memberikan hasil yang diinginkan

- Kouzes dan Posner (1995) ada 5 (lima) praktek mendasar pemimpin yang memiliki kualitas kepemimpinan unggul, yaitu;
 - (1) pemimpin yang menantang proses,
 - (2) memberikan inspirasi wawasan bersama,
 - (3) memungkinkan orang lain dapat bertindak dan berpartisipasi,
 - (4) mampu menjadi penunjuk jalan, dan
 - (5) memotivasi bawahan.

Burwash (1996) menyatakan bahwa,

- beberapa kriteria kualitas kepemimpinan manajer yang baik antara lain,
 - memiliki komitmen organisasional yang kuat,
 - visionary,
 - disiplin diri yang tinggi,
 - tidak melakukan kesalahan yang sama,
 - antusias,
 - berwawasan luas,
 - kemampuan komunikasi yang tinggi,
 - manajemen waktu,
 - mampu menangani setiap tekanan,
 - mampu sebagai pendidik atau guru bagi bawahannya,
 - empati,
 - berpikir positif,
 - memiliki dasar spiritual yang kuat,
 - dan selalu siap melayani.

10 ketrampilan untuk menjadi seorang pemimpin yang sukses

- Tentukan Visi Anda
- Jelaskan Visi Anda
- Kenali Gaya Kepemimpinan Anda
- Bedakan Kepemimpinan dengan Manajemen
- Pelajari dan Taati Aturan
- Jaga Kepercayaan Kolega Anda
- Pahami Aturan Kekuasaan
- Bertindaklah seperti Seorang Pemimpin
- Kaderisasi kepemimpinan
- Jaga Keseimbangan Hidup Anda

5 Dimensi kepercayaan

- Integritas: merujuk pada kejujuran dan kebenaran.
- Kompetensi: mencakup pengetahuan dan ketrampilan teknis dan interpersonal.
- Konsistensi terkait dengan kehandalan, prediktabilitas dan pertimbangan baik seseorang dalam menangani situasi-situasi. Ketidak sesuaian antara kata-kata dan tindakan mengikis kepercayaan.
- Loyalitas adalah keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan wajah untuk orang lain. Kepercayaan menuntut bahwa anda dapat bergantung pada seseorang untuk tidak bertindak oportunistis.
- Keterbukaan: Anda mengandalkan orang untuk memberikan ke anda kebenaran senyatanya.

Tingkatan Manajemen (Management Level)

- Manajer lini garis-pertama (*first line*)
 - tingkatan manajemen paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional
- Manajer menengah (*Middle Manager*)
 - manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi
- Manajer Puncak (*Top Manager*)
 - terdiri dari kelompok yang relative kecil, manager puncak bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan dari organisas

Ketrampilan Managerial

- Robert L. Katz pada tahun 1970-an mengemukakan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga keterampilan dasar
 - Keterampilan konseptual (*conceptional skill*)
 - Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*)
 - Keterampilan teknis (*technical skill*)
 - **Keterampilan manajemen waktu**
 - **Keterampilan membuat keputusan**

Tingkat kepemimpinan dan gaya yang diperlukan :

■ Manajer puncak

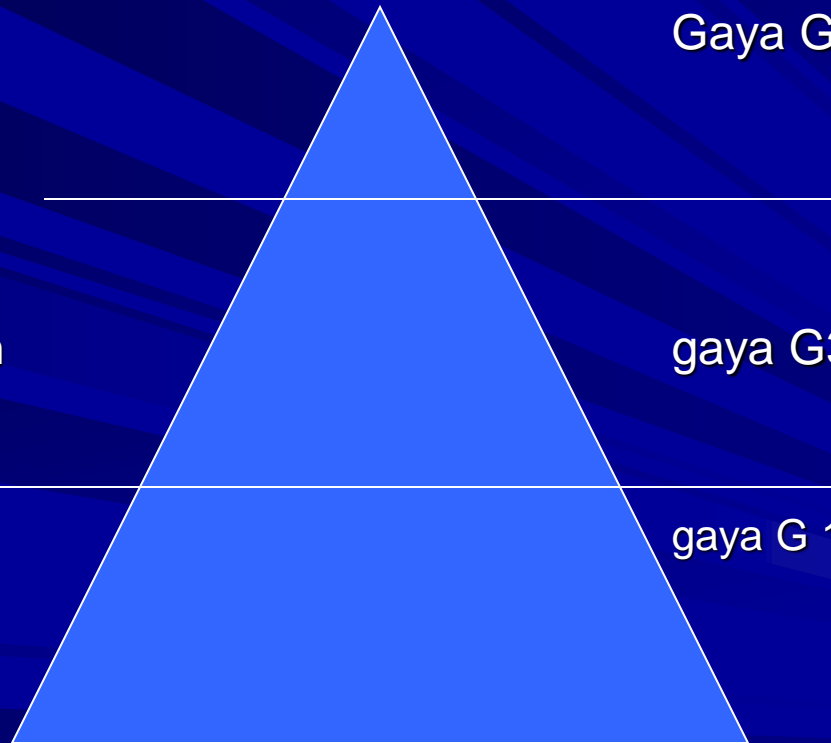
Gaya G3,G4

■ Manajer menengah

gaya G3,G4,G1,G2

Manajer tingkat pertama

gaya G 1 – G 2



PRINSIP – HINDARI PEMIMPIN

“ A I D S “ (Aku – Iri - Dengki – Sirik)

- Apakah saya bisa menerima kritikan ?
- Apakah saya terlalu suka mencela orang lain ?
- Jika terjadi ketidakberesan, apakah saya menyalahkan semua orang kecuali saya ?
- Apakah saya berprasangka buruk ?

JIKA YA > 2 ... ANDA BESAR KEPALA

Bagaimana untuk mengurangi kepala yang kebesaran :
Mintalah teman akrab anda untuk menyebutkan 4 hal yang tidak baik tentang anda !

References

- Douglas, LM. (1984) , *the Effevtive Nurse Leader and Menager, Second edition*, St. Louis, the CV Mosby.
- Ellis,J.R., & Hartley,C.L.(2000).*Managing & coordinating nursing care*. 3 th ed. Philladelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Grant, A.B. & Massey, V.H. (1999). *Nursing Leadership, Management and Research*. Springhouse Co. Pennsylvania.
- Huber,., D., (2000). *Leadership and nursing care management* Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- La Monica L. Elaine. Alih Bahasa Nurachmah. Elly.,1998, *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Pendekatan Berdasarkan Pengalaman*, EGC,Jakarta.
- Marquis. B.L & Huston, C.J (1998). *Management Decision Making for Nurses. 124 case Studies*. 3rd Ed. J.B. Lippincott. Philadelphia.
- Marquis, B.L.,& Huston, C.J.(2003). *Leadership roles and management functions in nursing : theory and application*. 3 th. ed. Philladelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Marriner-Tomey, (2003). *Guide to nursing management and leadership*. Sixth edition.

Terima Kasih

